



Implikasi Pemasangan Rambu-Rambu Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember Terhadap Keselamatan Berkendara

Abdul Rokhim¹, Romy Alvian Hidayat², Lailita Sabrina³, Baqis Nadia Tilla Humairoh⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, KH Achamd Siddiq Jember

¹cakrokhim73@gmail.com, ²romyalvian123@gmail.com, ³talitasabrina697@gmail.com, ⁴nnadiatillah@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 15 Februari 2024 Diterima: 20 Februari 2024 Diterbitkan: 28 Februari 2024 Kata Kunci: Rambu-rambu, keselamatan berkendara, Lalu Lintas	Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama di Indonesia. Faktor penyebabnya beragam, salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan berkendara melalui pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pemasangan rambu-rambu lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember terhadap keselamatan berkendara.

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah serius di Indonesia. Pada tahun 2022, terdapat 103.647 kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang mengakibatkan 25.269 orang meninggal dunia (Korlantas Polri, 2023). Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas beragam, salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas (Puslitbang Transportasi Jalan, 2019).

Rambu-rambu lalu lintas merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk memberikan informasi dan instruksi kepada pengguna jalan. Rambu-rambu lalu lintas dapat membantu pengemudi untuk membuat keputusan yang aman dan efisien saat mengemudi (Ditjen Perhubungan Darat, 2014).

Rambu Lalu Lintas merupakan perangkat utama dalam sistem pengendalian lalu lintas yang padasarnya berfungsi untuk mengatur dan melindungi agar semua yang berlalu lintas lancar, teratur, aman, dan selamat.

Dishub (Dinas Perhubungan) yakni unsur pelaksana Pemda (Pemerintah Daerah) dalam sektor perhubungan dimana diketuai Kepala Dinas yang bertanggung jawab serta berkedudukan dibawah Bupati melewati Sekda (Sekretaris Daerah). Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi Sekretaris, Bidang Lalu Lintas Jalan, Bidang Angkutan Jalan, Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian, Bidang Pelayaran dan UPT Dinas. Adapun tugas dan fungsi Dishub berdasarkan UU 22 tahun 2009 yaitu untuk menetapkan rencana umum angkutan jalan serta lalu lintas, rekayasa serta manajemen lalu lintas, perizinan angkutan umum, persyaratan teknis serta laik jalan, pengembangan sistem komunikasi serta informasi dalam sektor angkutan jalan, sarana prasarannya lalu lintas, serta menyidik pelanggaran akan persyaratan teknis dan kelaikan jalan maupun perizinannya angkutan umum dimana membutuhkan peralatan serta keahlian khusus yang dilakukan selaras pada ketentuannya undang-undang.

Dinas Perhubungan Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan berkendara melalui pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember telah memasang rambu-rambu lalu lintas di berbagai ruas jalan di Kabupaten Jember.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna jalan di Kabupaten Jember. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 100 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan uji regresi linier sederhana.

1. Hasil Penelitian

1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Implikasi

Pemasangan rambu-rambu lalu lintas oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Jember memiliki beberapa implikasi, baik positif maupun negatif. Berikut adalah beberapa di antaranya:

Implikasi Positif:

- Meningkatkan keselamatan berkendara
- Meningkatkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas
- Meminimalisir pelanggaran lalu lintas
- Meningkatkan kesadaran pengguna jalan
- Meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemasangan rambu-rambu lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dengan keselamatan berkendara. Meningkatkan Pemahaman Pengguna Jalan, Pemasangan rambu-rambu lalu lintas membantu pengguna jalan memahami kondisi jalan, peraturan lalu lintas, dan potensi bahaya di sekitarnya. Informasi ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih aman saat mengemudi. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Aturan Lalu Lintas, rambu-rambu lalu lintas bertindak sebagai pengingat bagi pengguna jalan untuk mematuhi peraturan. Hal ini membantu menciptakan budaya tertib di jalan raya dan meminimalisir pelanggaran. Pengguna jalan yang memahami dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas memiliki risiko kecelakaan yang lebih rendah. Dengan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan, rambu-rambu lalu lintas membantu mengurangi risiko kecelakaan. Rambu-rambu lalu lintas membantu mengatur arus lalu lintas dan mengarahkan pengguna jalan dengan jelas. Dan Dengan informasi yang jelas dan terarah, pengguna jalan dapat menikmati perjalanan dengan lebih tenang dan nyaman.

Implikasi Negatif:

- Biaya pemasangan dan pemeliharaan
Biaya pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas merupakan salah satu implikasi negatif dari pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi biaya tersebut:

1. Jenis Rambu-rambu

Biaya pemasangan dan pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas tergantung pada jenis rambu-rambu. Rambu-rambu yang lebih besar dan kompleks, seperti rambu-rambu elektronik, membutuhkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan rambu-rambu yang lebih kecil dan sederhana.

2. Material Rambu-rambu

Material rambu-rambu juga mempengaruhi biaya. Rambu-rambu yang terbuat dari bahan yang lebih kuat dan tahan lama, seperti aluminium, membutuhkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan rambu-rambu yang terbuat dari bahan yang lebih murah dan kurang tahan lama, seperti plastik.

3. Lokasi Pemasangan

Lokasi pemasangan rambu-rambu juga mempengaruhi biaya. Rambu-rambu yang dipasang di lokasi yang sulit dijangkau, seperti di atas jalan tol, membutuhkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan rambu-rambu yang dipasang di lokasi yang mudah dijangkau.

4. Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas juga perlu dipertimbangkan. Rambu-rambu yang sering rusak akibat vandalisme atau cuaca buruk membutuhkan biaya pemeliharaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rambu-rambu yang jarang rusak.

- Vandalisme
Vandalisme merupakan salah satu implikasi negatif dari pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Vandalisme dapat berupa perusakan rambu-rambu, seperti dicoret-coret atau dirusak. Vandalisme dapat menyebabkan rambu-rambu tidak dapat berfungsi dengan baik dan membahayakan pengguna jalan.
- Ketidakjelasan rambu-rambu
Ketidakjelasan rambu-rambu juga merupakan salah satu implikasi negatif dari pemasangan rambu-rambu lalu lintas. Rambu-rambu yang tidak jelas atau tidak sesuai dengan kondisi jalan dapat membingungkan pengguna jalan dan malah membahayakan keselamatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemasangan rambu-rambu lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dapat meningkatkan keselamatan berkendara. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan:

1. Penurunan Angka Kecelakaan: Analisis data menunjukkan bahwa setelah pemasangan rambu-rambu lalu lintas di ruas jalan tertentu, angka kecelakaan di ruas jalan tersebut mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa rambu-rambu lalu lintas membantu pengguna jalan membuat keputusan yang lebih aman dan terhindar dari kecelakaan.

2. Peningkatan Kepatuhan Pengguna Jalan: Pengamatan dan survei menunjukkan bahwa setelah pemasangan rambu-rambu lalu lintas, kepatuhan pengguna jalan terhadap aturan lalu lintas di ruas jalan tersebut meningkat. Pengguna jalan lebih tertib dan patuh terhadap rambu-rambu yang ada, seperti berhenti di lampu merah, tidak menerobos jalan satu arah, dan menggunakan helm.
3. Persepsi Positif Pengguna Jalan: Survei menunjukkan bahwa pengguna jalan memiliki persepsi positif terhadap rambu-rambu lalu lintas yang dipasang. Pengguna jalan merasa bahwa rambu-rambu tersebut membantu mereka memahami kondisi jalan, peraturan lalu lintas, dan potensi bahaya, sehingga mereka merasa lebih aman dan nyaman saat berkendara.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa rambu-rambu lalu lintas dapat meningkatkan keselamatan berkendara (Puslitbang Transportasi Jalan, 2019).

Penelitian oleh Puslitbang Transportasi Jalan (2019) menunjukkan bahwa:

1. Rambu-rambu lalu lintas membantu pengguna jalan memahami kondisi jalan dan potensi bahaya.
2. Rambu-rambu lalu lintas membantu pengguna jalan membuat keputusan yang lebih aman.
3. Rambu-rambu lalu lintas membantu meningkatkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas.
4. Rambu-rambu lalu lintas membantu mengurangi angka kecelakaan.

Penelitian lain oleh Korlantas Polri (2023) menunjukkan bahwa:

1. Ruas jalan yang dilengkapi rambu-rambu lalu lintas memiliki tingkat kecelakaan yang lebih rendah.
2. Rambu-rambu lalu lintas membantu penegakan hukum di jalan raya.
3. Rambu-rambu lalu lintas membantu meningkatkan disiplin dan keamanan di jalan raya.

Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, dan berfungsi untuk menginformasikan peraturan dan perintah yang ada dalam jalan tersebut. Dalam penerapannya, banyak sekali pengendara yang melanggar rambu yang dikarenakan ketidak-tahuan terhadap rambu tersebut. Faktor yang menyebabkan ketidaktahuan pengendara terhadap rambu diantaranya adalah rambu tidak terlihat oleh pengendara yang dikarenakan posisi rambu yang tidak terjangkau pandangan dan kondisi plang rambu yang kurang baik serta ketidaktahuan pengendara terhadap arti dari rambu tersebut.

Lalu lintas adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen. Komponen utama yang pertama atau suatu sistem head way meliputi semua jenis prasarana infrastruktur dan sarana dari semua jenis angkutan yang ada, yaitu : jaringan jalan, pelengkap jalan, fasilitas jalan, angkutan umum dan pribadi, dan jenis kendaraan lain yang menyelenggarakan proses pengangkutan, yaitu memindahkan orang atau bahan dari suatu tempat ketempat yang lain yang dibatasi jarak tertentu (Sumarsono, 1996).

Pengguna jalan yang memahami dan mematuhi rambu-rambu lalu lintas memiliki risiko kecelakaan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas merupakan faktor penting dalam meningkatkan keselamatan berkendara. Rambu Lalu Lintas merupakan perangkat utama dalam sistem pengendalian lalu lintas yang pada dasarnya berfungsi untuk mengatur dan melindungi agar semua yang berlalu lintas lancar, teratur, aman, dan selamat.

KESIMPULAN

Pemasangan rambu-rambu lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Jember terbukti dapat meningkatkan keselamatan berkendara. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pengguna jalan terhadap rambu-rambu lalu lintas.

Pemasangan rambu-rambu lalu lintas merupakan salah satu upaya penting yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keselamatan berkendara. Upaya ini perlu diiringi dengan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya rambu-rambu lalu lintas dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran aturan lalu lintas.

Dinas Perhubungan Kabupaten Jember perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas rambu-rambu lalu lintas di Kabupaten Jember. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pengguna jalan terhadap rambu-rambu lalu lintas. implikasi pemasangan rambu-rambu lalu lintas di Kabupaten Jember terhadap keselamatan berkendara.

DAFTAR PUSTAKA

Ditjen Perhubungan Darat. (2014). *Petunjuk Teknis Rambu-Rambu Lalu Lintas*.

Korlantas Polri. (2023). *Statistik Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2022*. Jakarta: Korlantas Polri.

Puslitbang Transportasi Jalan. (2019). *Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Jalan.

Sumarsono. 1996. *Perencanaan Lalu Lintas*. Yogyakarta. UGM.

Gede Dharma Utama, *PENERAPAN HUKUM TERHADAP PELANGGAR RAMBU-RAMBU LALU LINTAS YANG DI BUAT OLEH DINAS PERHUBUNGAN (STUDI DI POLRES BULELENG)*. Jakarta: Kertha Widya Jurnal Hukum Vol. 7 No. 1 Agustus 2019.

- Hardiana, Sadrea Islami. "Manajemen Rekayasa Lalu Lintas melalui Pemasangan Pita Penggaduh di Jalan Perkotaan Kabupaten Jember (Traffic Engineering Management Through The Installation of Rumble Stripe On The Road of Jember City)."
- Wahyudi, Iwan. "KOORDINASI ANTARA DINAS PERHUBUNGAN DENGAN SATLANTAS DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KAWASAN TERTIB LALU LINTAS KOTA JEMBER."
- LANJATI, Priyo Agung. "Audit Keselamatan Jalan Pada Jalan Ring Road Mojoagung Jombang." (2017).
- Hardiyanti, Dwi. "ANALISIS KESELAMATAN JALAN DI JALAN RAYA TAMPORA DESA BANYUGLUGUR KECAMATAN BANYUGLUGUR KABUPATEN SITUBONDO (STUDI KASUS KM 149-KM 150 SURABAYA)." (2017).
- Apriliana, Pretty. "ANALISIS DEFISIENSI KESELAMATAN JALAN PADA JALAN RAYASAWAHAN KM 32-33 DESA SIDOMULYO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER."
- Maliki, Arviandre. "Efektivitas penegakan hukum dengan tilang untuk mengurangi pelanggaran lalu lintas di Polres Kudus." *Indonesian Journal of Police Studies* 1.1 (2017): 295-352.
- Metekohy, JULIET GRACEA, and I. H. Widyastuti. "Analisis Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus: Kota Ambon)." *Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya* (2017).